

INSTRAN.org - Kepala Dinas Lingkungan DKI Jakarta Isnawa Adji mengklaim kualitas udara Ibu Kota semakin membaik setelah perluasan ganjil genap sejak 2 Juli 2018.

“Secara umum, semua parameter kualitas udara Jakarta masih di bawah baku mutu. Tapi dengan penerapan ganjil-genap ini, polutan-polutan yang bersumber dari kendaraan bermotor semakin berkurang,” ujar Isnawa dalam keterangan tertulisnya pada Rabu, 11 Juli 2018.

Adapun kadar polutan yang menurun di Jakarta selama perluasan ganjil-genap adalah konsentrasi gas CO, NO, dan HC.

Klaim Isnawa tersebut didasarkan hasil monitoring kualitas udara di beberapa stasiun udara di sejumlah titik. Seperti di Stasiun DKI 1 Bundaran Hotel Indonesia, terpantau konsentrasi CO sebesar 1,7 persen, konsentrasi NO turun sebesar 14,7 persen, dan konsentrasi HC turun sebesar 1,37 persen.

Selain itu, di Stasiun DKI 2 Kelapa Gading terpantau terjadi penurunan konsentrasi CO sebesar 1,15 persen, konsentrasi NO turun 7,03 persen, dan NO₂ turun sebesar 2,01 persen.

Sedangkan, di Stasiun DKI 4 Lubang Buaya terjadi penurunan konsentrasi CO sebesar 1,12 persen dan NO sebesar 7,46 persen.

Namun, parameter kualitas udara PM-10 atau partikel udara debu yang berukuran lebih kecil dari 10 mikron masih cukup tinggi. Hal ini, kata Isnawa, disebabkan aktivitas pembangunan MRT, LRT, dan penataan trotoar di Jalan Sudirman-Thamrin.

“Proyek-proyek ini dipastikan selesai atau dihentikan sementara saat Asian Games, sehingga dapat dipastikan tidak akan menjadi masalah,” kata Isnawa.

Per tanggal 2 Juli 2018 hingga 31 Juli 2018, uji coba kebijakan ganjil-genap mulai diperlebar ke beberapa wilayah di Jakarta, seperti di Jalan Rasuna Said, M.T. Haryono, D.I. Panjaitan, A. Yani, Benyamin Sueb, Gatot Subroto, dan Metro Pondok Indah.

Adapun waktu pelaksanaan uji coba ganjil genap dimulai pukul 06.00 - 21.00 atau selama 15 jam. Untuk kendaraan berplat ganjil dapat melintas di jalur tersebut pada tanggal ganjil saja, begitu pula untuk kendaraan berplat genap.

Sumber : Tempo.co, Rabu 11 Juli 2018

<https://metro.tempo.co/read/1105732/perluasan-kebijakan-ganjil-genap-turunkan-polusi-udara-jakarta>